

## ABSTRAK

Banyak tindakan pengguguran yang dilakukan baik oleh orang-perorangan maupun oleh sekelompok orang dengan berbagai alasan. Umumnya alasan yang mereka kemukakan menyangkut pelbagai indikasi seperti indikasi vital, medis, eugenis, gagal KB, ekonomis dan sebagainya. Bahkan ada negara tertentu yang melegalkan pengguguran. Dan lagi perkembangan ilmu kedokteran yang semakin maju memungkinkan tindakan pengguguran dilakukan dengan mudah dan aman.

Gereja Katolik menentang semua tindakan pengguguran, apapun alasannya, karena bertentangan dengan hukum ilahi dan hukum kodrat. Maka keterlibatan aktif dalam pengguguran merupakan pelanggaran berat. Gereja menghukum pelanggaran pengguguran tersebut dengan hukuman ekskomunikasi. Namun pengguguran masih terus terjadi. Dengan demikian, kiranya usaha yang terbaik adalah mencari bentuk-bentuk pastoral yang konkret untuk mengurangi dan mencegah tindakan pengguguran dan membantu orang yang berada dalam situasi sulit sehubungan dengan kehamilan yang tidak iakehendaki. Di samping itu, mengajak dan merangkul kembali umat yang melakukan pelanggaran pengguguran supaya bertobat dan kembali ke pangkuhan Gereja.

## ABSTRACT

Many abortions have been done both by individuals and society for various reasons. In general those reasons deal with many situations. Many reasons are given: medical, therapeutic, eugenic, economic, or simply failed contraception, etc. Indeed, some countries even legalize abortion as a method of birth control. As well as this, today abortions can be done effectively and efficiently as a result of development in medical science.

The Magisterium of Catholic Church has always been against abortion, whatever the reasons or indications, because it is contrary to Divine and Natural Law. Formal cooperation in an abortion constitutes a grave sin. The Church attaches the canonical penalty of excommunication to this crime against human life. But the abortions still go on. So the best way to face this problem is to search for concrete pastoral methods, which can be used, to diminish or to prevent abortion. We must also help those who are in a difficult situation in connection with an unwanted pregnancy. Besides these efforts, we should invite the people who express regret about their part in abortions and embrace them back into the Church.